

**MUATAN DAKWAH DALAM ARTIKEL ( OPINI ) DOSEN DAN  
MAHASISWA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA DI HARIAN UMUM  
KEDAULATAN RAKYAT PERIODE JULI 2004 – JULI 2005**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Sebagai salah satu Syarat untuk memperoleh Gelar  
Sarjana Sosial Islam Dalam Ilmu Dakwah**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**Disusun Oleh :**

**M. ARIF EFENDI. H  
NIM : 02210849**

**KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM FAKULTAS DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2006**

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Yogyakarta, 22 Februari 2006

Kepada Yth :

**Dekan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga**

Di Yogyakarta

*Assalmu'alaikum Wr. Wb.*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa bahkan teknik penulisan dan setelah membaca skripsi Mahasiswa di bawah ini :

Nama : M. Arif Efendi. H  
Nim : 02210849  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul skripsi : **MUATAN DAKWAH DALAM ARTIKEL ( OPINI )**

**DOSEN DAN MAHASISWA UIN SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA DI HARIAN UMUM KEDAULATAN  
RAKYAT PERIODE JULI 2004 – JULI 2005**

Maka selaku pembimbing kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah layak diajukan untuk di munaqosyahkan.

Demikian mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Pembimbing,



Drs. Hamdan Daulay, M.Si.

NIP. 150 269 255



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
**FAKULTAS DAKWAH**  
Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274) 552230  
Yogyakarta 55221

## PENGESAHAN

Nomor : UIN.02/DD/PP.00.9/453/06

**Skripsi dengan judul :** MUATAN DAKWAH DALAM ARTIKEL (OPINI) DOSEN DAN MAHASISWA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA DI HARIAN UMUM KEDAULATAN RAKYAT PERIODE JULI 2004-JULI 2005.

**Yang dipersiapkan dan disusun oleh :**

Muhammad Arif Efendi Nasibuan

NIM : 02210849

Telah dimunaqosyahkan pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 2 Maret 2006

Dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga

### SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. Suisyanto, M. Pd.

NIP. 150228025

Sekretaris Sidang

Dra. Khoiro Ummatin, S. Ag, M. Si.

NIP. 150282647

Pembimbing/Penguji I

Drs. Hamdan Daulay, M. Si.

NIP. 150269255

Penguji II

Drs. Mokh. Nazlii, M. Pd.

NIP. 150246398

Penguji III

Khadiq, S. Ag, M. Hum.

NIP. 150291024

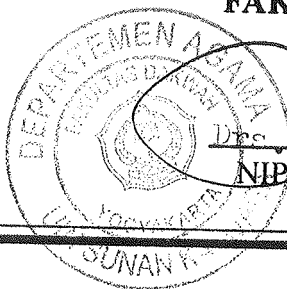
Yogyakarta, ..11..Maret..2006.....

**UIN SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH**

**DEKAN**

Drs. H. M. Afif Rifai, M. Si.

NIP. 150222293



## MOTTO

*“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang – orang yang mendapat petunjuk” (QS. An-Nahl : 125).*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

- Ayah dan Ibu tercinta yang telah memberikan segalanya bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Bapak/ibu pendidik yang telah mengasuh dan memberikan ilmunya hingga sekarang.
- Sahabat-sahabatku sealmamater di bangku kuliah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Semua yang telah memberikan dorongan spritual dan material kepada penulis.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



## KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim..segala puji syukur dengan kasih dan sayang penulis panjatkan kehadiran Allah SWT hingga akhirnya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “MUATAN DAKWAH DALAM ARTIKEL (OPINI) DOSEN DAN MAHASISWA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA DI HARIAN UMUM KEDAULATAN RAKYAT PERIODE JULI 2004 - JULI 2005”.

Dan iringan sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW pembawa pencerahan kehidupan yang lebih beradab hingga mencapai dunia modern semoga selalu dalam fitrohnya dalam perjalanan zaman yang lebih maju lagi.

Perjalanan dalam menyelesaikan skripsi ini banyak kendala yang dihadapi dan semoga menjadi ibroh yang besar pula bagi penulis agar dapat selalu menundukkan kepala bahwa pencarian ilmu tiada batasnya dan tidak kenal lelah. Sebagai manusia (*khalifah fil ard*) yang mengemban tugas dakwah sudah selayaknya mendapatkan banyak tantangan karena dalam perjalanan kehidupan tidak selalu dalam kemulusan pasti ada terjal dan jurang yang harus dihadapi. Akan tetapi sebagai manusia yang luar biasa dari segala makhluk ciptaan Nya, manusia diberikan akal dan fikiran agar dapat memilih arah kehidupan yang akan ditempuh.

Menuntut ilmu merupakan kewajiban demi mencari Ridho Ilahi Robbi. Dengan ini ilmu yang didapat tidak terlepas dari belas asuhan guru ataupun dosen yang ada, dan terselesaikannya skripsi ini pun tidak terlepas dari bimbingan mereka. Jadi sudah seharusnya penulis ucapkan banyak terima kasih pada :

1. Bapak Drs. H. Afif Rifa'I, M.Si selaku Dekan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Hamdan Daulay, M.Si selaku pembimbing setia penulis yang banyak memberikan masukan yang positif demi terselesaikannya skripsi ini.
3. Bapak H. Okrisal Eka Putra L.c, M.Ag yang telah bersedia di wawancarai oleh penulis.
4. Heri Romli Pasah yang meluangkan waktunya untuk diwawancarai oleh penulis.
5. Bapak Ahmad Munif yang telah memberikan kontribusi keilmuannya saat diwawancarai oleh penulis.
6. Semua Dosen KPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang selaku mengajarkan ilmunya selama penulis menempuh pendidikan di UIN Sunan Kalijaga.
7. Segenap perangkat Gubernur dan Walikota DIY yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk meneliti di Yogyakarta.
8. Seluruh redaksi Kedaulatan Rakyat yang berperan dan memberikan izin penelitian dalam menempuh penelitian ini.
9. Trimakasih atas segala pengorbanan, kasih sayang dan kesabaran kedua orang tua tercinta serta kerabat terdekat baik yang berupa material maupun spritual. Semoga Allah SWT menjadikan semuanya sebagai amal kebaikan yang tiada tara. Amin...

Yogyakarta, 28 Januari 2006

Penulis

Muhammad Arif Efendi. H



## HALAMAN TABEL

Tebel I Status Penulis Artikel Dosen UIN SUKA Yogyakarta	
Periode Juli 2004 - Juli 2005 .....	45
Tabel II STATUS penulis Artikel Mahasiswa UIN SUKA Yogyakarta	
Periode Juli 2004 - Juli 2005 .....	46
Table III Artikel Dosen dan Mahasiswa UIN SUKA Yogyakarta	
Periode Juli 2004 - Juli 2005 .....	48
table IV Artikel Dosen dan Mahasiswa UIN SUKA Yogyakarta	
Berbasis Pemikiran Islam Periode Juli 2004 - Juli 2005 .....	52
table V Artikel Dosen dan Mahasiswa UIN SUKA Yogyakarta	
berbasis Politik Islam Periode Juli 2004 - Juli 2005 .....	63
table VI Artikel Dosen dan Mahasiswa UIN SUKA Yogyakarta	
berbasis Etika Islam Periode Juli 2004 - Juli 2005 .....	64
table VII Artikel Dosen dan Mahasiswa UIN SUKA Yogyakarta	
berbasis Sosial dan Masyarakat Islam periode Juli 2004 - Juli 2005 .....	66

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

# DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN TABEL.....	vi
DAFTAR ISI	

## BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul.....	1
1. Muatan Dakwah .....	1
2. Artikel (Opini) .....	3
B. Latar Belakang Masalah .....	5
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Kegunaan Penelitian .....	8
F. Kajian Pustaka .....	9
G. Kerangka Teoritik.....	9
1. Tinjauan Tentang Pers .....	9
2. Media Dakwah.....	15
3. Tinjauan Tentang Artikel .....	18
4. Artikel Sebagai Media Dakwah.....	22
H. Metode Penelitian .....	29

## BAB II GAMBARAN UMUM SURAT KABAR KEDAULATAN RAKYAT

A. Sejarah Singkat Berdiri dan Berkembang Surat Kabar KR .....	35
1. Isi Surat Kabar Kedaulatan Rakyat.....	38
2. Tujuan di dirikan Surat Kabar Kedaulatan Rakyat.....	39
B. Idealisme Surat Kabar Kedaulatan Rakyat.....	40
C. Departemen Redaksi Kedaulatan Rakyat.....	40
D. Sirkulasi Pemasaran Surat Kabar Kedaulatan Rakyat.....	41

BAB III ARTIKEL DOSEN DAN MAHASISWA UIN SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA DI HARIAN UMUM KEDAULATAN RAKYAT

A. Artikel Islam di SKH Kedaulatan Rakyat.....	42
B. Artikel Dosen dan Mahasiswa UIN SUKA di KR.....	42
1. Frekuensi Pemuatan Artikel Dosen dan Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Periode Juli 2004 - Juli 2005.....	44
2. Artikel (opini) Dosen dan Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di Kedaulatan Rakyat Periode Juli 2004 - Juli 2005.....	47
3. Kriteria Tulisan Dosen dan Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang dimuat di Kedaulatan Rakyat Periode Juli 2004 - Juli 2005.....	49
C. Muatan Dakwah artikel (opini) Dosen dan Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Periode Juli 2004 - Juli 2005.	
1. Pemikiran Islam.....	51
2. Politik Islam.....	56
3. Etika Islam.....	63
4. Sosial dan Masyarakat Islam.....	65

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.....	72
B. Saran.....	75
C. Penutup.....	76
Daftar Pustaka.....	78

Lampiran - lampiran



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

#### 1. Muatan Dakwah

Dalam kalimat ini terdiri dari dua kata yaitu Muatan dan Dakwah, agar tidak terjadi ketimpangan dalam mengartikan maka penulis merasa perlu memberikan penjelasan.

##### a. Muatan

Muatan adalah isi atau kandungan, barang yang dimuat/ termuat dalam suatu benda.<sup>1</sup> Yang dimaksud dengan muatan dalam skripsi ini adalah pesan dakwah dalam tulisan artikel yang ditulis oleh Dosen dan Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam kolom Opini di Harian Umum Kedaulatan Rakyat Periode Juli 2004 - Juli 2005.

##### b. Dakwah

Dakwah berasal dari bahasa arab *da'a- yad'u- da'watan* (dakwah) yang berarti ajakan, mengajak atau seruan. Dalam pengertian yang lebih khusus dakwah berarti mengajak kepada kebaikan bagi diri sendiri maupun orang lain untuk berbuat baik sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang telah digariskan oleh Allah SWT dan Rasulnya. Dalam

---

<sup>1</sup> J.S. Badudu dan Sutan Muhammad Zain, *Kamus Ilmu bahasa Indonesia*, Jakarta, Pustaka Sinar harapan, 1066, hlm. 911.



hal ini dakwah bisa di identikkan dengan Amar Ma'ruf Nahi Munkar.<sup>2</sup>

Dalam hal ini ada beberapa pengertian dakwah sebagai berikut :

- a. H. Masdar Helmy menyebutkan dakwah adalah mengajak dan menggerakkan manusia agar mentaati ajaran – ajaran Allah SWT (Islam). Termasuk melakukan amar ma'ruf nahi munkar untuk memperoleh kebahagiaan di dunia dan di akhirat.<sup>3</sup>
- b. Syekh Ali Mahfud memberi pengertian dakwah sebagai suatu dorongan kepada manusia agar melakukan kebaikan dan menuruti petunjuk, menyuruh mereka berbuat kebajikan dan melarang mereka dari perbuatan munkar agar mereka mendapat kebahagiaan dunia dan akhirat.<sup>4</sup>
- c. Prof. Toha Jahja Omar, MA menerangkan dakwah sebagai suatu ajakan dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan, untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan di akhirat.<sup>5</sup>

Sedangkan pengertian dakwah Islam adalah suatu kegiatan ajakan dalam tulisan, lisan (akhlak) yang dilakukan secara sadar dan terencana dalam usaha mempengaruhi orang lain baik di laksanakan perorangan maupun kelompok, dengan tujuan tercapainya pengertian,

---

<sup>2</sup> Slamet, MA, *Prinsip-Prinsip Metodologi Dakwah*, Surabaya, La-ikhlas, 1994, hlm. 30.

<sup>3</sup> H. Masdar Helmi, *Dakwah dalam alam Pembangunan I*, Semarang, Toha Putra, 1973, hlm.31.

<sup>4</sup> H. Hamzah Ya'qub, *Publisistik Islam Teknik dan Leadership*, Bandung : Diponegoro, 1981, hlm.13.

<sup>5</sup> Toha Jahja Omar MA, *Ilmu Dakwah*, Jakarta, Widjaya, 1967, hlm. 1.

kesadaran, sikap penghayatan, pengamalan dalam realitas kehidupan sebagai cermin ajaran agama Islam dengan tanpa unsur paksaan.<sup>6</sup>

## 2. Artikel (Opini)

Menurut Pariata Wastra Opini merupakan pandangan yang diungkapkan berdasarkan atas keyakinan, kepercayaan atau pertimbangan lain mengenai suatu persoalan yang dihadapi seseorang atau kelompok sosial.<sup>7</sup> Dalam berbagai buku banyak sekali yang mendefinisikan mengenai artikel (opini), sebagaimana penulis cantumkan sebahagian di bawah ini.

Artikel (opini) adalah opini masyarakat yang dituangkan dalam tulisan tentang berbagai soal, mulai dari politik, ekonomi, sosial, budaya, teknologi bahkan olahraga. Dalam hal ini penulisan artikel tidak hanya terfokus untuk mengomentari atau menanggapi fenomena dari suatu permasalahan yang terjadi, tetapi juga memberikan pandangan, pendapat, atau pemikiran lain, baik yang sudah banyak diketahui masyarakat maupun yang belum diketahui. Jadi penulisan artikel bisa berdasarkan gagasan murni dari penulis, bisa juga mengambil dari sumber lain.<sup>8</sup>

Artikel adalah salah satu rubrik yang ada dalam surat kabar, sebagaimana dinyatakan dalam kamus besar bahasa Indonesia bahwa

---

<sup>6</sup> H.M. Arifin, *Psikologi Komunikasi*, Jakarta, Bumi Aksara, 1991, hlm. 6.

<sup>7</sup> Pariata Wastra, *Ensiklopedia administrasi*, Jakarta, PT. Gunung, 1972, hlm. 231.

<sup>8</sup> Totok, Djuroto, *Manajemen Penerbitan Pers*, Bandung, P.T. Remaja Rosdakarya, 2000, hlm. 70.

artikel adalah karya tulis lengkap dalam surat kabar, majalah, dan sebagainya.<sup>9</sup>

AS. Haris Sumadiria mengatakan artikel opini mengupas suatu masalah secara serius dan tuntas dengan merujuk pada pendekatan analitis akademis.<sup>10</sup> Lebih di tekankan lagi oleh Haris Sumadiria dalam bukunya bahwa artikel mempunyai dua fungsi *pertama* sebagai penafsir dan penerjemah berita bagi surat kabar, *kedua* sebagai wahana diskusi dan sosialisasi gagasan, kontribusi pemikiran dalam kerangka mencari solusi serta proses sarana aktualisasi dan eksistensi diri bagi penulis.<sup>11</sup>

Artikel yang di maksud penulis adalah artikel berbasis agama Islam yang di tulis Dosen dan Mahasiswa UIN SUKA Yogyakarta selama periode Juli 2004 - Juli 2005, yang diteliti penulis terdiri dari segi kriteria penulisan, kriteria pemuatan artikel dan pesan yang akan disampaikan.

Dari pengertian yang di paparkan diatas penulis dapat menyimpulkan yang dimaksud dalam judul ini adalah dakwah yang merupakan ajakan kepada kebaikan, menggerakkan manusia kepada kebajikan baik itu dakwah Islam, pemikiran Islam, politik Islam maupun sosial masyarakat Islam dalam tulisan artikel dari kriteria yang ada oleh

---

<sup>9</sup> Depdikbud RI, *Kamus Besar bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 1990, hlm. 49.

<sup>10</sup> AS. Haris Sumadiria, *Menulis Artikel dan Tajuk Rencana, Penduan Praktis Penulis dan Jurnalistik Profesional*, Bandung, PT Remaja Rosda Karya Offset, Cet II, 2005, hlm. 9.

<sup>11</sup> *Ibid*, hlm. 11-12.

Dosen dan Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Periode Juli 2004 – Juli 2005.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Pers adalah lembaga kemasyarakatan yang merupakan subsistem dari sistem kemasyarakatan yang kompleks. Pers mempengaruhi dan dipengaruhi oleh subsistem lainnya dan sistem politik negara tempat ia hidup. Dalam hal ini pers yang dimaksud adalah koran (surat kabar). Surat kabar mempunyai banyak jenis tempat penulisan berita, ada yang bernama surat pembaca, tajuk (editorial), maupun Artikel (opini).

Seiring hal itu artikel (opini) yang ditulis bukan hasil kerja redaksi, akan tetapi berasal dari luar atau dari anggota masyarakat. Namun demikian tidak berarti menutup kemungkinan wartawan atau redaksi untuk menulis artikel, sebab artikel yang selama ini sering disebut sebagai tulisan non editorial. Merujuk hal itu sudah jelas kemungkinan besar tulisan yang akan ditulis dipengaruhi oleh pemikiran, pandangan dan pendapat penulisnya.

Banyak macam ragam yang mengorbitkan tulisan khususnya dalam bentuk berita, apalagi di kota Yogyakarta yang dikenal sebagai “Kota Pelajar” dominan penghuni kotanya mempunyai minat baca yang tinggi. Sangat memungkinkan pula perkembangan media cetak yang ada di Yogyakarta adalah merupakan alat penyebaran dakwah Islam dikalangan kaum terpelajar pada khususnya dan masyarakat awam pada umumnya. Sebab dengan perkembangan zaman yang semakin pesat banyak metode dalam penyampaian dakwah yang telah ditemukan seperti sarana televisi

### **C. Rumusan Masalah**

Merujuk latar belakang masalah yang ada rumusan masalah dalam hal ini adalah :

Bagaimana muatan dakwah dalam artikel (opini) Dosen dan Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di KR Periode Juli 2004 - Juli 2005 ?

### **D. Tujuan penelitian**

Adapun penelitian bertujuan untuk mengetahui bagaimana muatan dakwah dalam artikel (opini) yang di tulis oleh Dosen dan Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Periode Juli 2004-Juli 2005.

### **E. Kegunaan Penelitian**

Untuk mengetahui bagaimana muatan dakwah dalam artikel (opini) yang di tulis oleh Dosen dan Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Periode Juli 2004 – Juli 2005.

### **F. Kajian Pustaka**

Dalam penulisan skripsi ini penulis mengamati sudah banyak sekali yang membahas mengenai media khususnya media massa (Koran), maka penulis menganggap penting telaah pustaka untuk membuktikan bahwa belum ada yang meneliti mengenai muatan dakwah dalam artikel Dosen dan Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis mengambil telaah pustaka yang berjudul “TIPOLOGI ARTIKEL – ARTIKEL ISLAM SKH KEDAULATAN RAKYAT” ( Studi Analisis Terhadap Artikel Agama Islam ) yang di tulis oleh saudara Fadlil. Disini Fadlil memaparkan bahwa

di surat kabar Kedaulatan Rakyat ada artikel yang bernilai dakwah dengan menggunakan analisis isi untuk mengungkapkan isi surat kabar dengan analisa artikel agama Islam yang ada. Dalam judul lain "SURAT KABAR HARIAN UMUM REPUBLIKA DALAM PERSPEKTIF DAKWAH" di tulis oleh Sunaryo, menjelaskan bahwa dalam surat kabar tersebut menyampaikan dakwah mencakup aqidah, ibadah, mu'amalah, dan akhlak. Dengan mengaitkan pesan dakwah dalam surat kabar yang relevan menggunakan analisis content. Ada juga "ANALISIS PESAN – PESAN DAKWAH KOLOM PAK ASMUNI DI HARIAN UMUM KEDAULATAN RAKYAT (EDISI OKTOBER 1997–SEPTEMBER 1998) bahwa dalam kolom tersebut juga melihat dakwah dalam bidang aqidah, ibadah, mu'amalah dan akhlak dengan analisis content untuk menghasilkan deskripsi yang objektif, sistematis yang bersifat kuantitatif dalam mengungkap isi komunikasi dalam kolom tersebut.

## G. Kerangka Teoritik

### 1. Tinjauan Tentang Pers

#### a. Pengetian Pers

Pers berasal dari bahasa Belanda yaitu "*Press*", secara harfiah berarti cetak dan secara maknawi berarti penyiaran tercatat. Selanjutnya dalam perkembangan teknologi komunikasi dan informasi pers mempunyai dua pengertian yakni :

*Pertama*, dalam artian luas pers adalah semua penerbitan, media massa elektronik, radio siaran, dan siaran televisi. *Kedua*, pers



dalam artian sempit yaitu terbatas pada media massa cetak, surat kabar, majalah dan bulletin.<sup>13</sup>

Dalam hal ini pemerintah Republik Indonesia telah mengatur secara jelas pengertian pers dalam UU No. 21 tahun 1982 Bab I Pasal 1 ayat 1,

Berbunyi :

***“Pers adalah lembaga kemasyarakatan alat perjuangan Nasional yang mempunyai karya sebagai salah satu media komunikasi massa yang bersifat umum berupa penerbitan atau tidak diperlengkapi dengan alat-alat milik sendiri berupa percetakan, alat foto, klise, mesin-mesin stensil atau alat-alat lainnya.”***<sup>14</sup>

Dengan defenisi di atas yang dimaksud penulis adalah pers dalam artian sempit khususnya surat kabar. Berdasarkan undang-undang pers, secara tegas pers bukanlah lembaga pemerintah tetapi merupakan lembaga kemasyarakatan. Bukan terompet pemerintah sehingga diharapkan pesan-pesan yang disampaikan harus mengutamakan kepentingan masyarakat. Pesan-pesan pendidikan agama ditingkatkan, dengan memainkan peranan dalam mengontrol kondisi masyarakat. Sebagaimana dijelaskan dalam hak pers Indonesia “pers mempunyai hak kontrol, kritik dan koreksi yang bersifat konstruktif.”<sup>15</sup>

#### b. Fungsi Pers

Dalam perkembangan terakhir ini pers telah menjadi perusahaan yang mencari keuntungan yang di perebutkan. Bisnis pers atau

---

<sup>13</sup> Onong, Uchjana Effendi, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, Bandung, P.T. Remaja Rosdakarya, 1993, hlm. 145.

<sup>14</sup> Ny. M.L. Gandhi, *Undang-Undang Pokok Pers Proses Pembentukan dan Penjasannya*, Jakarta, CV.Rajawali, 1995, hlm. 11.

<sup>15</sup> *Ibid*, hlm. 13.

konglomerasi ada di negara maju, sekarang merambah di negara berkembang. Sehingga pers nyaris kehilangan idealis identitasnya. Disamping mencari keuntungan seharusnya idealisme yang melekat pada pers harus tetap dipertahankan sebagaimana di jabarkan dalam fungsi - fungsinya sebagai berikut :

1). Fungsi Menyiarkan Informasi.

Fungsi ini adalah yang utama dan pertama. Informasi mengenai peristiwa yang terjadi, gagasan apa yang dikatakan orang lain. Fungsi inilah yang menjadi objek penelitian penulis karena pesan-pesan dakwah yang disampaikan melalui rubrik artikel dapat kita baca secara jelas.

2). Fungsi Mendidik.

Disamping memberikan informasi kepada masyarakat luas, justru fungsi ini sangat penting sebagai sarana pendidikan massa pembacanya.

3). Fungsi Menghibur.

Fungsi ini di maksudkan untuk mengimbangi berita-berita berat dan berbobot atau tulisan ilmiah seperti opini (artikel), karya tulis ilmiah.

4). Fungsi Mempengaruhi.

Manusia hidup tidak terlepas dari saling mempengaruhi sebagai ciri manusia butuh berinteraksi dengan lingkungannya. Oleh karena itu erat kaitannya bahwa dalam tulis menulis dikenal dengan fungsi

ini, dimana dapat menyebabkan pers memegang peranan yang penting, sebagai alat sosial kontrol di Negara maju. Dengan catatan surat kabar yang ditakuti adalah surat kabar yang independent ( bebas menyatakan pendapat ). Fungsi ini dapat kita jumpai dalam tajuk rencana dan artikel (opini).<sup>16</sup>

Dengan membawa keempat fungsi tersebut idealisme pers telah digariskan, tidak boleh meninggalkan salah satunya. Untuk itu perlu keberanian dan kebijaksanaan dalam mengelola pers, sehingga tercapai keseimbangan antara pers yang ideal dan komersial. karena yang di jumpai sekarang pengelola pers tidak dapat menyeimbangkan antara pers ideal dan komersial, kadang terlalu terlena dengan idealisme seperti pers Islam.

Umat Islam harus selektif dan hati - hati dalam menerima pesan - pesan komunikasi pers, karena informasi yang di suguhkan kadang - kadang mendiskriminasikan umat Islam. Sebenarnya ini kesalahan penerima informasi karena tidak mengetahui peristiwa yang sebenarnya, jadi di bohongi mau saja. Bila kita tidak hati - hati mempergunakan dan mengikuti perkembangan pers yang ada maka akan terjerumus dalam dampak negatif. Akan tetapi sudah jelas dalam firman - Nya memperingatkan orang - orang yang beriman surat Al-Hujarat : 6

---

<sup>16</sup> Onong, Uchjana effendi, *Op. Cit*, hlm. 149-150.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا جَاءَكُمْ نَاسٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَلَّا تَكُونَ لِقَوْمٍ جَاهِلِينَ فَتَصِيبُوا مِمَّا بَعْثُوا لَكُمْ مِنْهُ مَأْسُومٌ (الحجرات: ٦٠)

Artinya : "Hai orang - orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya, yang kamu akan menyesal atas perbuatan itu."<sup>17</sup>

### c. Surat Kabar

Di halaman sebelumnya telah di paparkan pengertian pers dalam arti sempit adalah terbatas pada media cetak yakni surat kabar, majalah dan bulletin. Dengan demikian yang penulis maksud lebih spesifik kepada surat kabar.

Surat kabar adalah media komunikasi massa yang memuat serba-serbi pemberitaan meliputi bidang politik, ekonomi, social budaya, pertahanan dan keamanan. Surat kabar merupakan surat yang paling raksasa yang isinya lengkap yang ditujukan kepada umum, sekarang lebih dikenal dengan Koran atau kalawarta (bahasa jawa). Disini surat kabar sebagai penyebar informasi tidak hanya berfungsi

<sup>17</sup> Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta, Proyek Penganda Kitab Suci Al-Qur'an, 1989, hlm.864.

sebagai pemuat berita saja, namun masih ada fungsi lainnya seperti arena pendidikan, hiburan, bisnis dan juga kontrol sosial.<sup>18</sup>

Karena penelitian ini mengambil objek dalam bentuk surat kabar, maka penulis perlu memaparkan sekilas tentang surat kabar dari ciri sifatnya. Surat kabar menurut Assegaf adalah penerbitan yang berupa lembaran dan berisi berita - berita, karangan - karangan, iklan yang di cetak dan terbit secara tetap atau periodik dan di jual untuk umum.<sup>19</sup>

Dengan demikian pembicaraan mengenai surat kabar yang dimaksud adalah Surat Kabar Kedaulatan Rakyat, dan juga menjadi objek penelitian penulis. Adapun ciri-ciri surat kabar adalah : publisitas, universalitas dan aktualitas. Sedangkan sifat surat kabar adalah terekam yang menimbulkan perangkat mental secara aktif, maksudnya pembaca dituntut untuk keahlian membaca secara aktif. Dan efek media massa adalah efek kognitif, afektif dan behavioral.

Dalam hal ini kaitannya dengan dakwah efek - efek di atas berfungsi sebagai:

1. Efek Kognitif, dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan keIslaman.
2. Efek afektif, dapat menambah keyakinan, kaimanan akan ajaran Islam.

---

<sup>18</sup> YS. Gunadi, *Himpunan Istilah Komunikasi*, Jakarta, PT.Grasindo, hlm, 112.

<sup>19</sup> Dja'far, H. Assegaf, *Jurnalistik Masa Kini*, Jakarta, Ghalia Indonesia, 1991, hlm. 140.

3. Efek behavioral, dapat terlihat dari bertambah aktifnya dalam beribadah.<sup>20</sup>

## 2. Media Dakwah

Sesuai dengan penjelasan di depan dakwah adalah ajakan atau seruan kepada kebaikan menuju kepada hal yang lebih baik.

Menurut A. Hasyim dakwah merupakan ajakan kepada orang lain untuk meyakini aqidah dan syari'ah yang terlebih dahulu diyakini dan diamalkan oleh pendakwahnya<sup>21</sup>. Lain halnya dakwah dalam Islam menurut Hamzah ya'qub merupakan ajakan kepada umat manusia dengan kebijaksanaan untuk mengikuti petunjuk Allah dan Rasulnya.

Secara terminology dakwah dalam arti sempit adalah menyampaikan Islam kepada manusia secara lisan, tulisan maupun likisan. Dalam arti luas dakwah merupakan penyebaran, penerjemahan dan pelaksanaan ajaran islam dalam perikehidupan manusia dan bidang-bidang kehidupannya, seperti ekonomi, soisal, budaya dan politik. Dakwah Islam adalah mengarahkan dukungan dan perbuatan untuk Islam serta berkorban pada ajaran Islam.<sup>22</sup>

Islam adalah agama dakwah, karena itu dalam ajarannya ada perintah untuk menyebar luaskan kepada manusia. Hakikat tujuan dakwah adalah suatu usaha manusia untuk mengadakan perubahan sesuatu yang di

---

<sup>20</sup> Jalaluddin Rahmad, *Psikologi Komunikasi*, Bandung, P.T. Remaja Rosadakarya, 1991, hlm. 233-252.

<sup>21</sup> A. Hasyim, *Dustur Dakwah Menurut Al-Qur'an*, Jakarta, Bulan Bintang, 1984, hlm. 18.

<sup>22</sup> Abdullah Syihata, *Dakwah Islamiyah*, Tim Penterjemah Depag RI, 1986, hlm. 2.



murkai oleh Allah SWT menuju kepada yang di ridhoi - Nya. Sedangkan hukum berdakwah para ulama berbeda pendapat ada yang mengatakan wajib a'in dan sebagian lagi wajib kifayah. Akan tetapi hukum berdakwah sudah tercantum dalam Al-Qur'an surat Al Imran : 104 (*"Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyeru kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung"*)<sup>23</sup> dan Al- hadis (*"Abu Said Al Chudry r.a. berkata : saya telah mendengar rasulullah saw bersabda : siapa diantara kamu melihat kemunkaran, harus merubah dengan tangannya, bila tidak dapat maka dengan mulut (lisan), apabila tidak dapat dengan hatinya, dan ini adalah selemah-lemahnya iman"*).<sup>24</sup>

Menurut Hamzah Ya'qub media dakwah dapat di golongankan menjadi lima golongan :

1. Lisan : pidato, khutbah, ceramah, kuliah.
2. Lukisan : seni lukis, foto.
3. Tulisan : majalah, surat kabar, bulletin.
4. Audio visual : TV dn radio.
5. Akhlak : langsung dinyatakan dalam perbuatan nyata.<sup>25</sup>

Dengan memahami pengertian dakwah, media dakwah dan hukum berdakwah maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Islam adalah agama

---

<sup>23</sup> Depag RI, op. cit, hlm. 93.

<sup>24</sup> An-Nawawi, Imam Abu Zakaria yahya Bin Syarif, *Riadhush Sholihin*, Jilid I, Bandung, P.T. Al- Ma'arif, 1983, hlm. 163.

<sup>25</sup> Hamzah Ya'qub, *Publisistik Islam Dakwah dan Leadership*, Bandung, Diponegoro, 1986, hlm. 47 - 48.

risalah yang harus di sampaikan, baik secara lisan maupun tulisan. Dengan perkembangan umat dewasa ini, pers atau surat kabar merupakan kunci yang strategis untuk digunakan sebagai media dakwah. Atas dasar ini pula penulis memprioritaskan dakwah dengan tulisan. Namun yang terpenting disini pers merupakan media penerangan dan dakwah adalah suatu pesan yang harus disampaikan. Dengan demikian hubungan antara pers dan dakwah sangat erat sekali yaitu pers sebagai media sedangkan dakwah sebagai isi yang harus disampaikan. Secara sempit apabila masyarakat membaca surat kabar sudah pasti ia menerima pesan - pesan dakwah.

Menurut Abdul Karim Zaidan membagi media kedalam dua bagian, yaitu:

1. Media Ekstern, adalah media yang mempunyai hubungan langsung dengan penggunaan kesempatan yang menguntungkan dalam pelaksanaan dakwah (seperti dakwah dengan oral).
2. Media Intern, adalah media yang berhubungan langsung dengan tugas-tugas yang menyangkut dengan penyampaian dakwah (seperti dakwah dengan tulisan).<sup>26</sup>

Dengan demikian yang dimaksud media dakwah oleh penulis adalah media dari bagian intern yang termasuk kepada dakwah berbentuk tulisan. Berkaitan dengan itu tulisan disini termasuk kepada tulisan artikel

---

<sup>26</sup> Abdul Karim, Zaidan, *Dasar-dasar Ilmu Dakwah*, Terj.H.M.Asywadie Syukur, Media Dakwah, Jakarta, Cet.II, 1984, hlm. 179.

dalam kolom opini yang di tulis oleh Dosen dan Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di harian umum Surat Kabar Kedaulatan Rakyat Periode Juli 2004 - Juli 2005.

### 3. Tinjauan tentang artikel

Pikiran manusia terekam diujung pena mereka, goresan pena atau tulisan seseorang dapat menjadi pelopor suatu pemikiran, keyakinan, ide, cita - cita bahkan revolusi. Seiring dengan tulisan dalam surat kabar terdapat jenis tulisan dengan bermacam berita khususnya artikel, dengan ini artikel juga dapat diartikan sebagai karangan faktual tentang suatu masalah secara lengkap untuk dimuat di Surat Kabar dengan tujuan untuk menyampaikan gagasan dan fakta guna meyakinkan, mendidik, menawarkan pemecahan suatu masalah atau menghibur.<sup>27</sup>

Penulis artikel merupakan penulis lepas, maksudnya tidak terikat oleh instansi dimana ia bebas mengeluarkan pendapat dengan ketentuan segala isi yang dituangkan di pertanggungjawabkan oleh penulis itu sendiri (by line). Artikel sendiri mempunyai fungsi tersendiri dalam surat kabar.

Dalam hal ini penulis memaparkan fungsi artikel dalam surat kabar sebagaimana yang dikatakan oleh Haris Sumadiria, ada dua fungsi yaitu:

1. Sebagai penafsir dan penerjemah berita bagi surat kabar.

---

<sup>27</sup> Asep Syamsul M. Romli, *Lincih Menulis Pandai Bicara, Panduan Praktis Menulis Artikel, Teknik Berpidato di Depan Umum*, Bandung, Yayasan Nuansa Cendikia, 2003, hlm. 20.

2. Sebagai wahana diskusi dan sosialisasi gagasan, kontribusi pemikiran dalam kerangka mencari solusi serta proses sarana aktualisasi dan eksistensi diri bagi penulis.

Artikel dapat diartikan sebagai pemikiran, pendapat, ide dan opini seseorang tentang pelbagai tema dan peristiwa. Dalam kamus bahasa Indonesia Departemen Pendidikan dan Kebudayaan artikel di defenisikan sebagai karya tulis lengkap yang bersifat umum dan luas di majalah, surat kabar, dan sebagainya<sup>28</sup>.

dalam bukunya M. Arief Hakim menyatakan artikel harus bersifat aktual<sup>29</sup>. Mengenai artikel (opini) sudah layak dimuat di surat kabar harus memenuhi syarat-syarat sbb :

- a. Ditulis dengan atas nama (by line story).
- b. Mengandung gagasan aktual dan atau kontroversial.
- c. Gagasan yang diangkat harus menyangkut kepentingan sebagian terbesar khalayak pembaca.
- d. Ditulis secara referensial dengan visi intelektual.
- e. Disajikan dengan bahasa yang hidup, segar, populer dan komunikatif.
- f. Singkat dan tuntas.
- g. Orisinal.<sup>30</sup>

---

<sup>28</sup> M. Arief Hakim, *Kiat Menulis Artikel di Media Cetak dari budaya, Iptek sampai Agama*, Cet I, Bandung, Yayasan Nuansa Cendikia, 2001, hlm. 19.

<sup>29</sup> M. Arief Hakim, *ibid*, hlm. 45.

Mengenai hal ini Haris Sumadiria dalam bukunya menjelaskan bahwa artikel adalah tulisan lepas berisi opini seseorang yang mengupas tuntas suatu masalah tertentu yang sifatnya aktual dan atau kontroversial dengan tujuan untuk memberitahu (informative), mempengaruhi dan meyakinkan (persuasif argumentatif), atau menghibur khalayak pembaca (rekreatif). Disebut lepas karena siapa pun boleh menulis artikel dengan topik bebas sesuai dengan minat dan keahliannya masing-masing. Selain itu juga artikel yang ditulis tersebut tidak terikat dengan berita atau laporan tertentu, ditulisnya pun boleh kapan, dimana, dan oleh siapa saja.<sup>31</sup>

Menurut Andi Baso Mappato. M.A, mengatakan makna artikel ada tiga macam, yaitu :

1. Karya tulis lengkap dalam majalah, surat kabar dan sebagainya.
2. Tulisan nonfiksi, biasanya singkat dan lengkap seperti berita, karangan khas.
3. Karangan tertulis yang panjangnya tak tentu dengan tujuan untuk menyampaikan gagasan dan fakta dengan maksud untuk meyakinkan dan mendidik.<sup>32</sup>

Dari ketiga arti diatas penulis dapat menarik kesimpulan bahwa artikel adalah karya tulis nonfiksi yang dibangun oleh opini dengan

---

<sup>30</sup> AS Haris Samudra M. Si, *Menulis Artikel dan Tajuk Rencana Panduan Praktis Penulis dan Jurnalis Profesional*, Cet II, Bandung, PT. Remaja Rosda Karya, 2005, hlm. 4.

<sup>31</sup> AS Haris Samudiria M. Si, *Ibid*, hlm. 1.

<sup>32</sup> Andi Baso Mappato, *Teknik Penulisan Feature (karangn Khas)*, Jakarta, P.T. Gramedia Pustaka Umum, 1992, hlm. 4.

panjang yang tak tentu dalam menyampaikan gagasan sesuai dengan fakta yang dibentuk dalam suatu berita dan di terbitkan dalam sebuah Surat Kabar.

Sebenarnya penulis tidak harus terikat oleh suatu lembaga penerbitan media, yang terpenting menjadi penulis lewat kolom artikel - artikel sudah merupakan pengaruh yang besar terhadap dakwah Islam.

Dakwah lewat tulisan merupakan pekerjaan yang bersifat akademis, sebab menulis butuh ilmu pengetahuan dan keahlian dalam memahami kondisi yang ada untuk dijadikan bahasa yang komunikatif . Dengan demikian dalam hal ini Sebagaimana dikatakan Asep Syamsul ada beberapa langkah menulis artikel sebagai berikut :

1. Menggali ide.
2. Menguji ide ( aktual atau tidaknya ).
3. Mengumpulkan bahan ( referensi ).
4. Mulai menulis (menentukan tema dan buat kerangka tulisan).
5. Anatomi tulisan ( judul, intro, isi atau uraian dan penutup).<sup>33</sup>

Jadi sudah jelas dalam penulisan artikel khususnya mempunyai kriteria tulisan agar dapat di muat di surat kabar (publikasikan).

Melihat dari tulisan yang akan dimuat dalam Surat Kabar, harus di perhatikan pula pesan apa yang akan di sampaikan penulis kepada masyarakat luas, oleh sebab itu menurut Deutsehmann pesan surat kabar di kategorikan menjadi sepuluh macam, yaitu:

---

<sup>33</sup> Asep Syamsul M. Romli, *Opit*, hlm. 49-53.



1. Masalah Ekonomi.
2. Masalah moral masyarakat.
3. Masalah politik dan pemerintahan.
4. Masalah perang pertahanan dan diplomasi.
5. Masalah kesehatan.
6. Masalah kecelakaan dan bencana.
7. Masalah ilmu dan penemuan.
8. Masalah pendidikan dan seni klasik.
9. Masalah hiburan rakyat.
10. Masalah human interest.<sup>34</sup>

Namun di sini penulis memfokuskan pada pesan artikel (opini) Dosen dan Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Periode Juli 2004 – Juli 2005 dalam bidang dakwah Islam menyangkut : pemikiran Islam, politik Islam, etika Islam, sosial dan masyarakat Islam.

#### 4. Artikel sebagai media dakwah.

Setiap artikel yang telah di publikasikan sudah tentu memiliki misi dan pesan dakwah sendiri. Apalagi melihat asal penulis yang berbasis ilmu agama islam sebagaimana halnya Dosen dan Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Beranjak dari hal itu setiap ajaran agama mengandung pesan – pesan dakwah, namun berbeda istilah akan tetapi tujuannya demi

---

<sup>34</sup> Don, Michael Fleurney, *Analisa Isi surat kabar-surat kabar Indonesia*, Akhmadisyah Naina, Jogjakarta, Gajah Mada Universiti Press, 1989, hlm,25.

memakmurkan alam semesta. Dalam hal ini syari'at islam sebagai pokok pondasi jalannya syi'ar (dakwah) mempunyai tujuan pokok yakni : pemeliharaan agama, jiwa, keturunan, harta, akal dan kehormatan (harga diri).<sup>35</sup>

M. Masyhur Amin mengatakan pesan – pesan dakwah itu terdiri dari tiga kategori, yakni :aqidah, syari'ah, akhlak. Namun lain halnya dengan pandangan M. Natsir bahwa pesan – pesan dakwah itu di lihatnya sebagai wadah kegiatan intelektual manusia dengan lingkungan sekitar yang di bagi kepada tiga macam :

1. Hablum minalloh.
2. Hablum minannas.
3. Tawazun ( keseimbangan antara hablum minalloh dan hablum minannas ).<sup>36</sup>

Dengan berbagai pesan dakwah di atas, panulis di sini merasakan perlu untuk menjelaskan lebih jauh lagi mengenai muatan / pesan / kandungan dakwah islam sebagai berikut :

a. Etika Islam.

Pada dasarnya akhlak merupakan cerminan dari tingkahlaku seseorang yang tercermin dari kepribadiannya. Ahklak di kenal juga dengan etika. Etika adalah ilmu tentang tingkahlaku manusia mengenai prinsip – prinsip yang distimatisir tentang tindakan moral yang baik.

---

<sup>35</sup> Yusuf Qardhawi, *Membumikan Syari'at Islam, Keluwesan Aturan Ilahi Untuk Manusia*, Bandung, Arasy Mizan, 2003, hlm, 63.

<sup>36</sup> Moh. Natsir, *Fiqhud Dakwah*, Jakarta, Media Dakwah, 1983, hlm. 40.

Akan tetapi dalam ilmu filsafat, etika di kenal sebagai ilmu yang menyelidiki mana yang baik dan mana yang buruk dengan memperhatikan amal perbuatan manusia sejauh yang dapat di ketahui oleh fikiran.<sup>37</sup>

Dalam hal ini akhlak/ etika islam sudah jelas bersumber dari al-qur'an dan al- hadis. Sebagaimana di nyatakan dalam sebuah hadis, yang artinya :

*“ Dari Anas Bin Malik berkata : bersabda Nabi SAW : telah kutinggalkan atas kamu sekalian dua perkara, yang apabila kamu berpegang kepada keduanya, maka tidak akan tersesat yaitu kitab Al -Qur'an dan Sunnah Rasul.”*

Sehubungan dengan hal itu sahilun A. Nasir menyebutkan bahwa etika islam berkisar pada :

1. Tujuan hidup setiap muslim.
2. Pedoman utam bagi setiap moral muslim.
3. Keyakinan akan hari pembalasan.
4. Moral (dengan pandangan islam tidak moral baru).
5. Akhlak islam, meliputi segala segi hidup dan kehidupan manusia berdasarkan asas kebaikan dan bebas dari segala kejahatan.<sup>38</sup>

b. Pemikiran Islam.

Pada hakikatnya pemikiran islam merupakan hasil oleh fikir kaum muslimin yang di lakukan untuk mencari pemecahan atas atas berbagai persoalan yang mereka hadapi. Pemikiran kaum muslim itu

---

<sup>37</sup> H. A. Mustofa, *Akhlak Tasawuf*, Bandung, Pustaka Setia, 1997, hlm. 14.

<sup>38</sup> H. A. Mustofa, *Ibid*, hlm. 150-151.

sudah tentu menjadikan qur'an dan sunnah sebagai titik tolak/ landasan yang sekaligus juga memberikan pengarah, kearah mana pemikiran itu harus di kembangkan. Dalam hal ini, pemikiran islam selalu terdapat keberagaman padahal berasal dari sumber yang sama, keragaman pemikiran itu di sebabkan oleh perbedaan persepsi di antara kelompok – kelompok umat dan juga perbedaan interpretasi tentang suatu ayat/ hadis. Namun pada hakikatnya justru keragaman pemikiran itu akan menimbulkan kesegaran bukan penghalang bagi pertumbuhan masyarakat<sup>39</sup>.

Bagi kaum muslim Al-Qur'an dan sunnah merupakan dua sumber yang tidak akan pernah habis dan kering yang memberikan kerangka dasar, inspirasi serta direksi (pengarahan) bagi usaha pemecahan permasalahan yang di hadapi. Pemikiran islam selalu berkembang dengan zamannya, seperti zaman kolonial pemikiran islam terpusat pada usaha pembebasan, pencerdasan uamt, serta pembersihan aqidah dari "rawasib" syirik. Setelah islam merdeka pemikiran islam terpusat pada usaha mengisi kemerdekaan itu dengan sebaik – baiknya. Dengan demikian pemikiran islam itu menyangkut berbagai hal :

1. Sekularisasi, dalam konteks barat sekularisasi pada hakikatnya merupakan surutnya nilai-nilai agama dalam kehidupan masyarakat.

---

<sup>39</sup> Syukriyanto AR dan Abdul Munir Mulkhan, *Pergumulan Pemikiran Dalam Muhammadiyah*, Yogyakarta, SIPRESS, 1990, hlm. 37.

2. Kontekstual, dengan kata lain di sebut sebagai penyuguhan islam yang kontekstual. Padahal yang di perlukan adalah orientasi kontekstual yaitu sikap terbuka dan kesediaan menghubungkan pesan – pesan qur'an dan sunnah dengan konteks di mana kita hidup.
3. Pribumisasi, anjuran melakukan pribumisasi islam bersal dari keinginan untuk lebihmemasyarakatkan islam secara luas. Akan tetapi istilah ini mengandung implikasi seakan – akan ajaran islam yang punya kebenaran universal belum tentu cocok untuk masyarakat tertentu.
4. Teologi pembangunan, transformatif atau bahkan teologi pembebasan bisa di rumuskan dan di budidayakan, umat islam akan lebih terpacu untuk meminati pemecahan masalah – masalah sosial ekonomi<sup>40</sup>.

c. Sosial dan Masyarakat Islam.

Islam yang di bawa Nabi Muhammad SAW adalah kelanjutan dan pengembangan dari islam yang di bawa oleh para Nabi dan Rasul terdahulu yang tampil ke permukaan sejarah silsilah berganti. Dalam perkembangannya social dan masyarakat islam banyak terjadi konfersi dengan budaya lain semacam budaya barat. Dengan demikian agar tidak terjadi penyatuan budaya yang salah, maka di ciptakanlah suatu fondasi

---

<sup>40</sup> Syukriyanto AR dan abdul munir mulkhan, *Ibid*, hlm. 39-40.

kesatuan antar umat dimana persaudaraan yang hakiki benar – benar menjadi kenyataan, dalam hal ini ada dua hal yang harus di tempuh :

1. Membersihkan kecenderungan bathin intelektual yang selama ini mendominasi oleh etnik golongan, suku dan ras.
2. Menumbuhkan kesediaan kita untuk menilai secara kritis seluruh warisan intelektual dan cultural islam melalui kritik sejarah dengan ruh Al- Qur'an di otak belakang kita<sup>41</sup>.

Islam adalah agama yang amat berkepentingan untuk mendaratkan pesan – pesan moral dalam konteks kehidupan kolektif manusia. Islam sebagai pesan terakhir dari langit bukanlah hanya untuk pegangan moral individu – individu yang berserakan di muka bumi. Pesan wahyu baru punya makna bila ia di tancapkan dalam suatu tata sosio politik yang anggun, di luar itu ia hanyalah merupakan cita – cita moral yang utopis.

#### d. Politik Islam.

Kata politik berasal dari bahasa inggris (politic) yang menunjukkan sifat pribadi atau perbuatan. Politik di lihat sebagai konsep yang berkenaan dengan soal – soal pemerintahan. Makna politik sebagai tipu muslihat atau kelicikan ternyata tak terpakai lagi. Politik merupakan istilah yang di pergunakan untuk konsep pengaturan masyarakat, sebab yang di bahas adalah soal – soal yang berkenaan

---

<sup>41</sup> IQBAL di Terj. oleh Osman Ralibi, *Pembangunan Kembali Pemikiran Islam*, Jakarta, PT. Bulan Bintang , 1966, hlm. 145.



dengan masalah bagaimana pemerintah dijalankan agar terwujud sebuah masyarakat politik atau negara yang paling baik. Dari pengertian di atas ditemukan dua kecenderungan pendefinisian yaitu :

1. Pandangan yang mengaitkan politik dengan negara (urusan pemerintahan pusat atau pemerintahan daerah).
2. Pandangan yang mengaitkan dengan masalah kekuasaan, otoritas dan juga konflik<sup>42</sup>.

Seiring dengan itu deliar noer mendefinisikan politik adalah :

“...segala aktifitas atau sikap yang berhubungan dengan kekuasaan dan yang bermaksud untuk mempengaruhi dengan jalan mengubah atau mempertahankan suatu macam bentuk susunan masyarakat”<sup>43</sup>.

Melihat itu pula bahwa politik dalam islam menunjukkan karakteristik agama islam yang pada masa awalnya mencapai kejayaan di bidang politik, islam adalah agama yang berkaitan erat dengan kenegaraan, bila kita perhatikan lebih umum hubungan agama dengan politik yang di pertimbangkan adalah agama dalam kehidupan masyarakat<sup>44</sup>.

---

<sup>42</sup> Abdul Muin salim, *Fiqih Siyasaah Konsepsi Kekuasaan Politik Dalam Al-Qur'an*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2002, hlm. 34-35.

<sup>43</sup> Abdul Muin Salim, *Ibid*, hlm. 37.

<sup>44</sup> Ahmad Syafi'i Ma'arif, *Islam dan Masalah Kenegaraan*, Cet I, Jakarta, LP3ES, 1985, hlm. 1.

## H. Metode Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Sebagaimana dikatakan Mc. Cracken bahwa penelitian kualitatif tidak meneliti suatu lahan kosong akan tetapi menggaliya.<sup>45</sup> Jadi dalam penelitian ini akan menggali bagaimana muatan dakwah yang ada di artikel Dosen dan Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam tempo yang telah ditentukan.

### a. Jenis Penelitian

Melihat dari objek yang akan di teliti, maka penulis menggunakan metode diskriptif kualitatif yaitu penelitian di lakukan ingin mencari dan melihat dari tulisan artikel yang ada dengan menganalisa fakta - fakta.<sup>46</sup>

### b. Metode Pengumpulan Data.

Sesuai dengan sasaran penelitian di skripsi hanya memaparkan situasi yang tidak menguji hipotesa atau membuat prediksi, maka penulis dapat mengambil langkah - langkah sebagai berikut :

1. Mandiskripsikan masalah secara jelas.
2. Menentukan prosedur penelitian.
3. Pengolahan data dan menganalisanya.<sup>47</sup>

---

<sup>45</sup> Julia, Barnnen, *Memadu Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Yogyakarta, Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Samarinda kerjasama dengan Pustaka Pelajar, 2004, hlm. 13.

<sup>46</sup> Moh. Nasir, *Metode Penelitian*, Jakarta, Ghalia Indonesia, 1988, hlm. 68.

<sup>47</sup> Nur Syam, *Metode Penelitian Dakwah Sketsa Pengembangan Ilmu Dakwah*, Solo, Ramadhani, 1991, hlm. 68.

Melihat kondisi dan letak geografis tempat penelitian penulis, maka dengan ini penulis merasa perlu menggunakan metode sebagai berikut:

#### 1. Dokumentasi.

Menurut Koentjaraningrat teknik dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan sejumlah data yang telah tersedia dan biasanya berupa laporan - laporan (tulisan), catatan harian dan benda-benda.<sup>48</sup>

Teknik ini digunakan dalam mengumpulkan data tentang sejarah, tujuan, struktur redaksi, tata kerja dan artikel yang diterbitkan oleh Harian Umum Surat Kabar Kedaulatan Rakyat Periode Juli 2004- Juli 2005.

#### 2. Interview

Adalah proses wawancara untuk memperoleh keterangan dengan tanya jawab langsung antara peneliti dengan subjek penelitian.<sup>49</sup> Dalam hal ini teknik yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin untuk memperoleh data tentang, Kriteria Penulisan Artikel, Idealisme tulisan, Pemasaran dan oplah yang akan diterbitkan. Interview ini ditujukan kepada pemred, redaktur artikel dan para penulis (Dosen dan Mahasiswa) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

---

<sup>48</sup> Koentjaraningrat, *Metode-metode penelitian Masyarakat*, Jakarta, Gramedia, 1977, hlm. 63.

<sup>49</sup> Rahmad, Jalaludin, *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung, C.V. Remaja Karya, 1984, hlm.100.

### 3. Observasi.

Teknik ini adalah pengumpulan data dengan pengamatan langsung tanpa pertolongan alat standar lain, dengan menggunakan pengamatan mata. Data yang ingin di peroleh adalah kondisi objektif dari kantor redaksi Harian Umum Kedaulatan Rakyat di jalan Mangkubumi No. 40 – 42 Yogyakarta.

#### c. Sumber data.

##### 1. Populasi.

Merujuk perkataan Palte (1978), mengatakan populasi (universe) adalah jumlah keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya akan diduga.<sup>50</sup> Maka dalam penelitian ini yang menjadi populasi bagi penulis adalah seluruh artikel Dosen dan Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang termuat dalam kolom opini di Harian Umum Kedaulatan Rakyat Yogyakarta Periode Juli 2004 – Juli 2005.

##### 2. Informan.

###### a). Pemimpin Redaksi

Dalam hal ini pemimpin redaksi bermanfaat dalam mendapatkan struktur kinerja yang ada di harian umum Kedaulatan Rakyat.

###### b). Redaktur Artikel.

---

<sup>50</sup> Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta, LP3ES, 1989, hlm. 152.

Bermanfaat untuk mengetahui jenis tulisan yang termuat dalam artikel serta siapa saja dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang sering menulis artikel setiap terbitnya.

c). Kepala bagian personalia dan pemasaran.

Bermanfaat dalam mencari berapa banyak atau eksemplar pemasaran Surat Kabar Kedaulatan Rakyat selama Periode Juli 2004 – Juli 2005 oleh KR.

d). Penulis artikel Dosen dan Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Periode Juli 20004 - Juli 2005.

#### d. Analisa Data

Menurut Bernard Bereleson bahwa teknik penelitian untuk mendeskripsikan secara objektif, sistematis dari isi komunikasi yang tampak.<sup>51</sup> Jadi dalam penelitian ini teknik tersebut digunakan untuk menganalisa pesan artikel dan kriteria penulisan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisa data dengan analisis wacana. Paling tidak dalam analisis wacana ada tiga pandangan mengenai bahasa yaitu :

a. Pandangan kaum positivistis-empiris.

Oleh aliran ini bahasa dilihat sebagai jembatan antara manusia dengan objek di luar dirinya. Dalam pendekatan ini titik perhatian terutama didasarkan pada benar tidaknya bahasa itu secara gramatikal dengan

---

<sup>51</sup> Krippendorff, Klaus, *Analisa Isi pengantar teori dan Metodologi*, Jakarta, Rajawali Pers, 1991, hlm. 16.

istilah *kohesi* ( keserasian hubungan dalam wacana ) dan *koherensi* ( kepaduan wacana sehingga membawa ide tertentu yang dipahami oleh khalayak ).

b. Pandangan konstruktivisme.

Dalam pandangan ini menganggap subjek penelitian sebagai faktor sentral dalam kegiatan wacana serta hubungan - hubungan sosialnya. Bahasa dipahami dalam paradigma ini di atur dan di hidupkan oleh pernyataan - pernyataan yang bertujuan. Setiap pernyataan pada dasarnya adalah tindakan penciptaan makna, yakni tindakan pembentukan diri serta pengungkapan jati diri dari sang penulis.

c. Pandangan kritis

Dalam pandangan ini menekankan pada konstelasi kekuatan yang terjadi pada proses produksi dan reproduksi makna. Batasan – batasan yang di perkenankan menjadi wacana, perspektif yang di pakai dan topik yang dibicarakan. Bahasa di analisis bukan hanya menggambarkan semata aspek kebahasaan akan tetapi menghubungkan dengan konteks yang ada. Menurut Fairclough dan Wodak mengatakan analisis wacana kritis melihat wacana, pemakaian bahasa dalam tuturan dan tulisan, sebagai bentuk dari praktik sosial.<sup>52</sup>

Dalam skripsi ini penulis menggunakan analisis wacana dengan menggabungkan pandangan konstruktivisme dan pandangan kritis. Dengan

---

<sup>52</sup> Eriyanto, *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*, Yogyakarta, PT Lkis Pelangi Aksa Yogyakarta, Cet IV, 2005, hlm, 4-6.



malihat materi, pesan dan bahasa yang digunakan dalam tulisan artikel (opini) Dosen dan Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta selama Periode Juli 2004 - Juli 2005.

Prosedur analisisnya adalah sebagai berikut :

1. Membuat kategorisasi isi teks dengan di batasi pada pesan yang berkaitan dengan pemikiran islam, politik islam, etika islam dan sosial islam.
2. Menjelaskan batasan pesan-pesan tersebut :
  - a. Pemikiran islam adalah pesan-pesan yang berkaitan dengan nilai dalam sejarah baik itu islam maupun bangsa.
  - b. Politik islam adalah pesan-pesan yang berkaitan dengan gerakan-gerakan politik yang berlangsung di kalangan bangsa dan negara.
  - c. Etika islam adalah pesan-pesan yang berkaitan dengan perilaku sesama umat manusia.
  - d. Sosial dan masyarakat islam adalah pesan-pesan yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan seni dan budaya.
3. Pemberian makna atas teks yang ada dalam artikel.
4. Memberikan kesimpulan.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setiap manusia tercipta mempunyai citra yang mulia sekali yakni sebagai *khalifah fil ard*. Untuk berjuang di jalan Allah SWT sebagai bahagian dari masyarakat yang multi agama, multi kultural pasti membutuhkan metode tersendiri baik itu pendekatan psikologis, sosial yang didapat dari dunia akademis khususnya. Dalam hal ini dunia akademis sangat berperan aktif demi terciptanya pendakwah (oral maupun tulisan) yang produktif, karena dengan teori yang didapat di dunia akademis tanpa diterapkan bagi lingkungan sekitar sama saja tiada gunanya. Jadi dakwah demi mengajak ke jalan ma'ruf tidak hanya berbicara (ceramah) ke berbagai tempat, akan tetapi dapat dilakukan dengan tulis menulis seperti halnya menulis di media massa yang dilakukan oleh Dosen dan Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Alhamdulillah setelah menguraikan dengan panjang lebar berbagai macam tentang muatan dakwah yang ada dalam artikel (opini) Dosen dan Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di Kedaulatan Rakyat Periode Juli 2004 - Juli 2005 terdiri dari :

#### a. Artikel yang bermuatan Politik Islam.

Disini artikel bermuatan politik Islam mendapat persentase tertinggi sebanyak 5 artikel dari artikel bermuatan dakwah sebanyak 11. Jadi pada kenyataannya penulisan harus aktual dengan melihat kondisi sosial yang berkembang saat itu. Politik dan agama tidak dapat di pisahkan, sebab politik juga merupakan sumber keberhasilan dalam menyiarkan syi'ar dalam islam itu sendiri. Islam yang dikenal dengan agama yang damai, selalu mengajarkan

ketenteraman bagi alam, wilayah sekitar khususnya kaum muslim dan umumnya umat manusia. Perkembangan politik dapat sejalan dengan perkembangan pers yang ada. kedudukan pers dalam politik juga seharusnya harus mengemban nilai – nilai pancasila yang ada. sebab dalam pancasila sudah mencakup ajaran dalam agama islam. Politik Islam yang bersumber dari Al - Qur'an dan Al - Hadis seharusnya menjadi dasar pemikiran bagi elit politik yang ada demi mencapai politik yang jauh dari penindasan, Korupsi, Kulusi dan Nepotisme.

Begitu juga halnya politik dalam agama merupakan bahagian yang sejalan dimana dalam perkembangan ajaran yang di bawakan oleh nabi Muhammad SAW tidak terlepas dari politik beliau yang santun dan damai. Seperti halnya hijrahnya nabi Muhammad merupakan momentum perpolitikan beliau yang perlu di anut.

b. Artikel yang bermuatan pemikiran Islam.

Pada dasarnya pemikiran Islam harus lebih di kaji ulang lagi karena dengan perkembangan zaman yang ada, justru membuat para pemikir-pemikir islam hanya tinggal ilmu tanpa adanya pengaplikasian ke wilayah sosial. Pemikiran Islam sebanyak 3 artikel. Padahal untuk merubah suatu konstruk sosial harus mengerti apa minat dan keinginan dari masyarakat yang dapat di tumbuh kembangkan harus menjadi motivasi tersendiri dalam mencapai pengembangan yang bersifat konstruktif.

Pemaknaan terhadap perkembangan pemikiran islam sudah banyak terkontaminasi dengan pemikiran barat. Dimana kita melihat sendiri bahwa kemajuan yang ada di Indonesia tidak terlepas dari campu tangan orang –

- c. Membukakan pintu kerjasama kepada pihak universitas yang berbasis agama misalnya untuk mencari tulisan (artikel) yang bermuatan dakwah agar lebih spesialis.

Kepada segenap civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta :

- a. Kiranya Dosen maupun Mahasiswa khususnya UIN Sunan Kalijaga harus sadar bahwa kewajiban berdakwah (lisan maupun tulisan) harus di tumbuh kembangkan.
- b. Pembinaan bagi Mahasiswa KPI khususnya mengenai kejournalistikan (media massa dan elektronik) harus lebih diutamakan agar dapat menyalurkan ilmu agama yang dimiliki lebih terarah. Sebab dakwah tidak hanya dilakukan dengan oral (ceramah) melainkan bisa juga dengan tulisan ( menulis dimedia massa ).
- c. Mahasiswa dan dosen uin sunan kalijaga merupakan sebahagian orang yang dapat menuangkan keilmuannya di media massa (artikel) agar selalu aktif demi tercapainya tujuan khalifah fil ard untuk kemaslahatan masyarakat luas.

### C. Penutup

Dakwah merupakan kewajiban kita sebagai manusia penghuni paling mulia di alam semesta, dimana dakwah tidak mengenal usia, waktu, tempat dan kedudukan sebab berdakwah dalam mencegah kemunkaran merupakan fitroh bagi manusia itu sendiri. Dakwah dapat dilakukan dengan ceramah (orator) keliling kemana- mana, tetapi dengan perkembangan zaman yang semakin pesat justru dakwah lebih efektif lewat media elektronik (televisi) maupun media massa (Koran).

Dakwah melalui media massa khususnya Koran mempunyai keahlian tersendiri disamping pandai berbicara ia harus didukung dengan keahlian menulis yang memadai pula. Tidak semua orang dapat berbicara (ceramah) dengan baik begitu pula halnya dengan menulis. Menulis merupakan suatu hal yang lahir dari keterbiasaan.

Oleh sebab itu dengan ini pula penulis berharap semoga apa yang telah tertuangkan dalam skripsi (tulisan) ini baik itu tenaga maupun fikiran dapat bermanfaat bagi kita semua umumnya pada penulis khususnya.

Dengan keterbatasan keilmuan penulis, maka dari bagi segenap pembaca di harapkan kritiknya yang bersifat membangun demi terciptanya kemajuan pendidikan di masa mendatang.





## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Karim, Zaidan, *Dasar-dasar Ilmu Dakwah*, Terj.H.M.Asywadie Syukur, Media Dakwah, Jakarta,Cet.II, 1984.
- Abdul Wahhab Khallaf, *Politik Dan Hukum Islam*, Yogyakarta, Tiara Wacana, 2005.
- Ahmad Munif, *Kuliah-kuliah Jurnalistik*, Yogyakarta, 2004.
- Abul A'la Al - Maududi, *Khilafah Dan Kerajaan*, Terj, Bandung, Mizan, 1996.
- Andi Basso Mappato, *Teknik Penulisan Feature (karangn Khas)*, Jakarta, P.T. Gramedia Pustaka Umum, 1992.
- Asep Syamsul. M.Romli, *Lincah Menulis Pandai Bicara, Panduan Ringkas Menulis Artikel, Teknik Berpidato Di Depan Umum*, Bandung, Yayasan Nuansa Cendikia, 2003.
- AS. Haris Sumadiria, *Memulis Artikel dan Tajuk Rencana Panduan Praktis Penulis dan Jurnalis Professional*, Bandung, PT. Remaja Rosda Karya, 2005.
- Dahlan, *Politik Internasional Konsep Dan Teori*, Penerbit Erlangga, 1991.
- Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Jakarta, Proyek Pengada Kitab Suci Al-Qur'an, 1989.
- Depdikbud RI, *Kamus Besar bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 1990
- Dja'far Assegaf, *Jurnalistik Masa Kini*, Jakarta, Ghalia Indonesia, 1991.
- Don, Michael Fleurney, *Analisa Isi surat kabar-surat kabar Indonesia*, Akhmadisyah Naina, Jogjakarta, Gajah Mada Universiti Press, 1989.
- Eriyanto, *Analisis wacana pengantar analisis teks media*, Yogyakarta, PT Lkis Pelangi aksa Yogyakarta, Cetakan IV, 2005.
- Fuad Mohd. Fachruddin, *Pemikiran Politik Islam*, Jakarta, Pedoman Ilmu Jaya, 1998.
- George Balandier, *Anrtopologi Politik*, Jakarta, Rajawali, 1986.
- Hamzah Ya'qub, *Publisistik Islam Dakwah dan leadership*, Bandung, Diponegoro, 1986.
- H.M. Arifin, *Psikologi Komunikasi*, Jakarta, Bumi Aksara, 1991.

- Imam Baehaqi, Dkk, *Agama Dan Relasi Sosial, Menggali Kearifan Dialog*, seri Penelitian, Yogyakarta, LkiS, 2002.
- Julia Brannen, *Memadu Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Yogyakarta, Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Samarinda kerjasama dengan Pustaka Pelajar, 2004
- Jalaludin Rahmad, *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung, C.V. Remaja Karya, 1984.
- Koentjaraningrat, *Metode-metode penelitian Masyarakat*, Jakarta, Gramedia, 1977.
- Krippendorff, Klaus, *Analisa Isi pengantar teori dan Metodologi*, Jakarta, Rajawali Pers, 1991.
- Masri Singarimbun, Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta, LP3ES, 1989.
- M. Arief Hakim, *Kiat Menulis Artikel Di Media Cetak Dari Budaya, Iptek Sampai Agama*, Bandung, Yayasan Nuansa Cendikia, 2001.
- M. Din Syamsuddin, *Islam Dan Politik Era Orde Baru*, Jakarta, Logos Wacana Ilmu, 2001.
- M.L. Gandhi, *Undang-Undang Pokok Pers Proses Pembentukan dan Penjasarannya*, Jakarta, C.V. Rajawali, 1995.
- Moch Anwar, *Fiqih Islam, Terjemahan Matan Taqrib Di Tambah Dalil - dalil Al - Qur'an dan Al - Hadis*, Bandung, Al - Ma'arif, 1987.
- Moh. Nasir, *Metode Penelitian*, Jakarta, Ghalia Indonesia, 1988.
- Nur Syam, *Metode Penelitian Dakwah Sketsa Pengembangan Ilmu Dakwah*, Solo, Ramadhani, 1991.
- Onong Uchjana Effendi, *Ilmu Komunikasi teori dan Praktek*, Bandung, P.T. Remaja Rosdakarya, 1993.
- Seyyed Hossein Nasr, *The Heart Of Islam Pesan – Pesan Universal Islam Untuk Kemanusiaan*, Bandung, Mizan, 2003.
- Suffri Yusuf, *Hubungan Iternasional Dan Politik Luar Negeri*, Jakarta, Pustaka Sinar Harapan, 1989.
- Totok Djuroto, *Manajemen Penerbitan pers*, Bandung, P.T. Remaja Rosdakarya, 2000.